

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Setiap sekolah diuntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Sekolah mempunyai kewenangan untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada keterbatasan dana (Mulyasa, 2005: 48).

Pelaku-pelaku dunia pendidikan menyadari pentingnya peningkatan mutu pembelajaran dengan mengedepankan pencapaian mutu pendidikan melalui peningkatan sumber manusia di sekolah dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dengan pembiayaan yang kuat (Sallis, 2006: 31).

Pembiayaan pendidikan dalam kerangka desentralisasi dan otonomi pendidikan diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengelolanya secara efektif dan efisien melalui manajemen pembiayaan pendidikan.

Keuangan merupakan “sumber dana yang sangat diperlukan sekolah sebagai alat untuk melengkapi berbagai sarana dan prasarana pembelajaran di

lembaga pendidikan, meningkatkan kesejahteraan guru, layanan dan pelaksanaan program supervisi” (Anwar, 2013: 133). Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan Islam. Salah satu sumber daya yang perlu di kelola dengan baik dalam lembaga pendidikan adalah masalah keuangan. Dalam konteks ini, Oleh karena itu, kecermatan dan ketepatan dalam menghitung biaya diperlukan dalam pengelolaan atau manajemen keuangan sekolah.

Manajemen pembiayaan dan keuangan merupakan hal penting dan substansif yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian, manajemen ini diperlukan karena tidak mungkin satu lembaga pendidikan bisa eksis tanpa pembiayaan yang pembiayaan yang kuat (Fatah, 2005; 23).

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah membutuhkan manajemen keuangan, karena merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Mulyasa (2005: 48) berpendapat bahwa; “masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah karena seluruh kegiatan pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan manajemen keuangan sekolah”.

Madrasah Aliyah (MA) Al-Irsyad Gajah Demak sebagai salah satu lembaga pendidikan yang terus peningkatan kualitasnya, memberikan prioritas peningkatan kualitas dan kuantitas sekolah. Peningkatan tersebut akan banyak

tergantung pada peran guru-guru dan penyelenggara madrasah itu sendiri, karena bagaimanapun bagusya sekolah, canggihnya peralatan penunjang pembelajaran yang tersedia, jika guru atau tenaga pengajarnya tidak mampu, maka resiko kegagalan pun akan sangat tinggi.

Untuk meningkatkan kualitas MA Al-Irsyad Gajah Demak agar semua proses dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi harapan para stakeholdernya membutuhkan pengelolaan biaya yang profesional baik dalam penggalian sumber dana maupun pendistribusian dananya.

Mengelola keuangan bukan menjadi masalah yang mudah di tengah perubahan kurikulum yang terus berubah setiap masa yang membutuhkan kebutuhan sarana dan prasarana penunjangnya, demikian juga kebutuhan dari setiap guru dan staf MA Al-Irsyad Gajah Demak yang selalu berubah dengan kebijakan yang ada sehingga pada kurun waktu tahun 2010-2011 pernah mengalami kekurangan pembiayaan yang menjadikan sulit mengembangkan program pendidikan.

MA Al-Irsyad Gajah Demak mulai melakukan penyesuaian dalam pembiayaan sekolah dengan sistem manajemen yang lebih maju dan mampu mengatasi masalah pembiayaan meskipun masih banyak kelemahan terutama dalam hal memaksimalkan dana yang ada dengan setiap kebutuhan yang diinginkan sehingga semua kebutuhan pembiayaan dapat dipenuhi dengan bersamaan, terlebih lagi masalah transparansi pengelolaan pembiayaan madrasah yang menjadi satu paket yang nantinya akan menjadikan setiap *stake holder* yang ada di madrasah dapat bekerja dengan baik dan tanpa ada

rasa curiga.

Sarana dan pra sarana yang di MA Al-Irsyad Gajah Demak sangat memadai dengan ruang kelas yang kompetitif baik media dan ruang AC, perpustakaan yang baik dan MA Al-Irsyad Gajah Demak menjadi juara satu perpustakaan tingkat nasional, ruang laboratorium yang lengkap baik laboratorium MIPA, IPS, Bahasa dan olah raga.

Beberapa prestasi yang pernah diraih MA Al-Irsyad Gajah Demak diantaranya sebagai berikut:

1. Penghargaan Adiwiyata Sekolah/Madrasah Kab/Kota Demak Tahun 2013
2. Juara 2 LCC Pilgub Jateng Kab/Kota 2013
3. Juara 1 Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Bidang Biologi Kab/Kota 2013
4. Juara 1 Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Bidang Matematika Kab/Kota 2013
5. Juara 3 Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Bidang Geografi Kab/Kota 2013
6. Juara 1 Lomba Video Sosialisasi Iklan Layanan Masyarakat Se-Jateng-DIY 2013
7. Juara 1 Tenis Meja Putra Beregu AKSIOMA Kab/Kota Beregu 2013
8. Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Putri AKSIOMA Kab/Kota 2013
9. Juara 3 Pidato Bahasa Inggris Putra AKSIOMA Kab/Kota 2013
10. Juara 2 Kaligrafi Putra AKSIOMA Kab/Kota 2013

11. Juara 3 Kaligrafi Putri AKSIOMA Kab/Kota 2013
12. Juara 3 Tenis Meja Putra AKSIOMA Provinsi 2013
13. Juara 3 Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten 2013
14. Juara 2 LCTP Putra Gladi Widya Cakra Satya Bintara (GWCSB) I Gerakan Pramuka Kwardcab Demak Kabupaten 2013
15. Juara 3 TTG Putra Gladi Widya Cakra Satya Bintara (GWCSB) I Gerakan Pramuka Kwardcab Demak Kabupaten 2013
16. Juara 2 K3 Perkemahan Putra Gladi Widya Cakra Satya Bintara (GWCSB) I Gerakan Pramuka Kwardcab Demak Kabupaten 2013
17. Juara 1 Karya Tulis Ilmiah Putra Gladi Widya Cakra Satya Bintara (GWCSB) I Gerakan Pramuka Kwardcab Demak Kabupaten 2013
18. Juara 1 LCTP Putri Gladi Widya Cakra Satya Bintara (GWCSB) I Gerakan Pramuka Kwardcab Demak Kabupaten 2013

Berbagai macam pola kendala dan cara MA Al-Irsyad Gajah Demak dalam mengatur manajemen pembiayaan menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut karena kebanyakan madrasah terutama swasta mengalami kesulitan dalam sarana dan prasarana, keterbatasan jumlah tenaga kependidikan dan kemampuan yang kurang memadai dalam memberikan imbalan kepada tenaga kependidikannya, selain itu Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas menjadi penting dalam manajemen pembiayaan di MA Al-Irsyad Gajah Demak bagi peningkatan mutu madrasah.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembiayaan madrasah untuk peningkatan mutu di MA Al-Irsyad Gajah Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak?
3. Bagaimana evaluasi pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu di MA Al-Irsyad Gajah Demak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembiayaan madrasah untuk peningkatan mutu di MA Al-Irsyad Gajah Demak.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembiayaan madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

## **D. Signifikansi**

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen pembiayaan pendidikan
- b. Mampu menambah khazanah keilmuan manajemen keuangan dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan kualitas madrasah.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan madrasah terutama dalam hal penerapan manajemen pembiayaan.

- b. Bagi guru

Diharapkan guru mengelola pembelajaran dengan manajemen pembiayaan pendidikan yang diterapkan.

- c. Bagi staf Keuangan

Mampu mengelola manajemen pembiayaan madrasah dengan baik dan bermutu

- d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses penerapan manajemen pembiayaan madrasah.

## **E. Metode Penelitian**

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu “pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat

terjadinya gejala-gejala yang diselidiki” (Hadi, 2004: 10). Secara metodologis penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu “penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka” (Sugiyono, 2013: 14).

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yakni di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, lokasi ini peneliti pilih karena MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki fasilitas proses pembelajaran yang bagus dan lengkap dan melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan dengan sistematis.

### b. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini adalah dua bulan yaitu mulai Februari sampai maret 2015, waktu dua bulan peneliti manfaatkan untuk menggalih data semaksimal mungkin sehingga cukup untuk menghimpun data dari sumber yang dibutuhkan



untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

### 3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data lapangan yaitu data kepala madrasah dan keuangan MA Al-Irsyad Gajah Demak.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru dan staf.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidik” (Hadi, 2004: 12). Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Posisi peneliti adalah sebagai *observer participant* yaitu meneliti sekaligus berpartisipasi di lapangan.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- 1) Penganggaran peningkatan mutu pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.
- 2) Mengamati aktualisasi pembiayaan pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.
- 3) Mengamati pengawasan pembiayaan pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

b. *Interview*

*Interview* (wawancara) merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab (Danim, 2002: 130). Wawancara akan dilakukan terhadap sumber data terutama untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi.

Metode *interview* ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang:

- 1) Perencanaan pembiayaan pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.
- 2) Aktualisasi pembiayaan pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.
- 3) Pengawasan pembiayaan pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

Sedangkan sumber yang diwawancarai adalah kepala sekolah,

staf keuangan, wakil kepala sekolah, guru dan staf. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni “wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun” (Sugiono, 2013: 197).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya” (Arikunto, 2006: 206). Yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda atau sebagainya. Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data-data yang akurat mengenai keadaan umum MA Al-Irsyad Gajah Demak seperti data keadaan umum, data keuangan dan data-data tentang pola pembiayaan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

d. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji triangulasi. Menurut Moleong (2002: 178-179) triangulasi yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Data triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi

sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*.

Jadi maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (*members check*) yang berasal selain kepala sekolah dan bendahara, peneliti juga mengecek data dari guru, dan staf.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses pengumpulan data, kemudian *data reduction*, *data display*, dan *verification* (Sugiyono, 2005: 147). Langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:

##### a. *Data Reduction*

Mereduksi data bisa berarti “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya” (Sugiyono, 2005: 92). Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu di pilih.

Data yang peneliti pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter.

Seperti data hasil observasi mulai dari perencanaan sampai pengawasan pembiayaan. Semua data dari hasil wawancara di pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian mana yang bukan seperti hasil wawancara mengenai pelaksanaan manajemen pembiayaan di MA Al-Irsyad Gajah Demak. Semua data wawancara itu di pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

b. *Data Display*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana di kutip oleh Sugiono (2005: 99) mengemukakan bahwa yang dimaksud *Data Display* adalah “menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari hasil reduksi. seperti data tentang perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasinya manajemen pembiayaan pendidikan yang sudah dipilih sesuai tujuan penelitian.

c. *Verification Data / Conclusion Drawing*

*Verification data / conclusion drawing* yaitu “upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel” (Sugiyono, 2005: 99).

Data yang sudah di sajikan kemudian menyimpulkan data

temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang pelaksanaan manajemen keuangan bagi peningkatan mutu peserta didik yang ada di bab III dan teori yang sudah dikembangkan pada landasan teori yang ada di bab II, sehingga data yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas yaitu ada kesesuaian atau tidak kesesuaian antara teori yang berkembang dan data yang ada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

#### **F. Sistematika Penulisan Tesis**

Secara garis besar urutan sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum dari penelitian ini, yaitu mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi, studi pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang merupakan konsep secara teoritik dari penelitian yang dilakukan, landasan teori ini menunjukkan konsep-konsep teoritis yang akan membantu peneliti dalam merangkai penelitian. Bab ini terdiri dua sub bab. Sub bab pertama tentang manajemen pembiayaan meliputi pengertian manajemen pembiayaan pendidikan, jenis

manajemen pembiayaan pendidikan dan ruang lingkup manajemen pembiayaan pendidikan. Sub bab kedua tentang mutu pendidikan meliputi pengertian mutu pendidikan, pelanggan pendidikan dan komponen mutu pendidikan.

Bab ketiga merupakan kerja lapangan dari penelitian ini, untuk menemukan beberapa fenomena lapangan tentang pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak yang terdiri dari dua sub bab diantaranya sub bab pertama berisi tentang gambaran umum MA Al-Irsyad Gajah Demak yang terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, visi misi dan tujuan, keadaan peserta didik dan sarana prasarana, sub bab kedua berisi pelaksanaan manajemen pembiayaan di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

Bab keempat adalah analisis pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan bagi dalam meningkatkan mutu madrasah, bab ini merupakan yang arahnya meneliti lebih jauh peran manajemen pembiayaan bagi peningkatan mutu pendidikan madrasah di MA Al-Irsyad Gajah Demak.

Bab kelima merupakan kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, yang terdiri dari: kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir dari penelitian ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan peneliti.